



Tuti Asiyah<sup>1</sup>  
 Nana Surya Permana<sup>2</sup>  
 Encep Syarifudin<sup>3</sup>  
 Anis Fauzi<sup>4</sup>

## MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN UNTUK Mendukung PROSES BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH

### Abstrak

Sarana dan prasarana pendidikan yaitu bentuk instrument penting untuk menunjang segala suatu proses belajar baik di sekolah maupun madrasah. Oleh karena itu perlulah melakukan suatu pengelolaan baik yang memberikan kenyamanan saat proses pembelajaran berlangsung yang memang harus dilakukan. Dalam hal ini ada beberapa yang perlu di perhatikan seperti suatu perencanaan, pengadaan suatu sarana prasarana, pemeliharaannya, termasuk inventarisasi dan adanya penghapusan dalam sebuah sarana dan juga prasarana di sekolah diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Bahasan pada kali ini berusaha menyatakan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan akan Mendukung Proses Belajar peserta didik di MI An-Nahwa yaitu mengaplikasikan penggunaan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan suatu hasil yaitu berupa wawancara. Hasil penelitian menunjukkan tentang (1) Mengetahui bagaimana situasi kondisi sarana prasarana di sekolah tersebut, (2) Bagaimana manajemen sarana prasarana di MI An-Nahwa, (3) Adanya hubungan proses pembelajaran dengan sarana prasarana di sekolah, dan (4) Prestasi peserta didik dapat dipengaruhi oleh sarana-prasarana yang berada di sekolah.

**Kata Kunci:** Sarana Prasarana Pendidikan, Proses Belajar Siswa

### Abstract

Educational facilities and infrastructure are an important form of instrument to support all learning processes both in schools and madrasahs. Therefore, it is necessary to carry out good management that provides comfort during the learning process, which must be done. In this case, there are several things that need to be paid attention to, such as planning, procurement of infrastructure, maintenance, including inventory and write-offs in facilities and also Infrastructure in schools is expected to be able to improve the quality of education. The discussion this time seeks to state that Management of Educational Facilities and Infrastructure will Support the Learning Process of students at MI An-Nahwa, namely applying the use of a qualitative approach by collecting results in the form of interviews. The results of the research show: (1) Knowing the condition of the infrastructure at the school, (2) How the infrastructure is managed at MI An-Nahwa, (3) There is a relationship between the learning process and the infrastructure at the school, and (4) Student achievement can be influenced by the facilities at the school.

**Keywords:** Educational Infrastructure, Student Learning Process.

### PENDAHULUAN

Dalam sebuah pandangan baik sarana dan prasarana adapat diawali dari penglihatan kita mulai dari pengelolaan kamar mandi yang akan menjadi citra awal berhasilnya suatu pengelolaan sarana prasarana di lembaga pendidikan. Sarana akan selalu mendukung suatu keberhasilan program yang berada di lembaga pendidikan untuk peserta didik dengan tercapainya suatu tujuan pendidikan maka harus selalu di dukung dengan suatu system manajemen yang baik karena sarana dan prasarana ini hal yang amat penting dan totaliter dalam suatu proses pendidikan .

Tata kelola sarana dan prasarana yang baik dalam lembaga pendidikan tentu akan mempengaruhi sarana dan prasarana ini menjadi tersistem dan lebih terarah. Depdikbud (2007) Dalam suatu lembaga pendidikan itu wajib mempunyai sarana prasarana mulai dari ruang-ruang kelas, kantor kepala sekolah, ruang untuk tenaga pendidik , taman baca atau perpustakaan, ruangan tata usaha, ruang lab praktik, ruang makan atau kantin sekolah, ruangan olahraga atau bisa juga lapangan, dan ruang lainnya yang bisa menunjang suatu proses belajar peserta didik . Hal ini berkaitan dengan sebuah define sarana dan prasarana menurut Mulyasa (2014) mengatakan bahwa sarana dan prasarana ini adalah suatu pelengkapan peralatan yang digunakan oleh peserta didik khususnya dalam menunjang proses pembelajaran peserta didik diantaranya seperti belajar mengajar, ruangan kelas-kelas, meja, kursi, beserta alat-alat dan media pendukung pengajaran. Namun menurut Arikunto (2010) Sarana pendidikan yaitu fasilitas yang berada di lembaga pendidikan yang sangat di perlukan dalam suatu proses belajar-mengajar baik yang tidak bergerak dan bergerak guna mencapai tujuan pendidikan agar dapat berjalan dengan

<sup>1</sup> Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten  
 email: tutiasiyah89@gmail.com<sup>1</sup>, nana.suryapermana@uinbanten.ac.id<sup>2</sup>,  
 encep.syarifudin@uinbanten.ac.id<sup>3</sup>, anis.fauzi@uinbanten.ac.id<sup>4</sup>

efisien, efektif dan juga teratur. Menurut Gunawan (2016) mengatakan bahwa administrasi merupakan suatu proses rencana program yang bersungguh-sungguh dan adanya pembinaan yang stabil dengan bendabenda atau alat yang ada agar selalu siap untuk digunakan (ready for use) di setiap proses pembelajaran dengan peserta didik juga membantu akan tercapainya suatu tujuan pendidikan yang ada.

Dukungan inilah sarana yang akan di kelola oleh atasan kepala lembaga pendidikan yang mengantarkan peserta didik untuk menuju tujuan pendidikan melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Dalam manajemen sarana prasarana pendidikan itu merupakan suatu bagian bahasan dalam administrasi di lembaga pendidikan (educational administration) atau dalam administrasi dan juga menjadi bidang garapan kepala sekolah sebagai administrator sekolah. Sederhananya manajemen sarana dan prasarana itu adalah suatu proses kerjasama pemberdayaan semua perlengkapan yang ada di lembaga pendidikan dengan efektif serta efisien

Kesimpulannya adalah manajemen ini bertugas untuk segalanya mengatur sarana prasarana supaya memberikan dampak kontribusi dengan maksimal sesuai dengan jalan menuju pendidikan. Manajemen ini dibuat karena memiliki tujuan selalu mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana secara tepat dan efisiensi serta selalu mengupayakan dalam hal pemberdayaannya di lembaga pendidikan sehingga keberadaannya selalu ada dan siap di gunakan oleh tenaga pendidik.

Bafadal (2013) mengatakan bahwasannya sarana prasarana yaitu kerjasama pemberdayagunaan dalam sarana dan prasarana pendidikan dengan cara efektif juga efisiensi.

Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa sarana juga prasarana yang ada di lembaga pendidikan sekolah sangat perlu di dayagunakan dan di kelola untuk kepentingan suatu proses belajar di tempat belajar sekolah. Suatu keberadaan inilah sarana dan prasarana akan sangat berpengaruh dan akan mendukung terhadap kesuksesan dan dalam kenyamanan proses dalam pembelajaran di lembaga pendidikan .

Hal ini menyangkut bagaimana manajemen sarana prasarana dalam kegiatan yang ada seperti kegiatan pengadaan alat dan barang, pendistribusian barang tersebut, penggunaan pemeliharaan benda-benda tersebut serta inventarisasi dan penghapusan barang . Dalam fungsinya merupakan rangkaian kegiatan penyedia sarana dan prasarana semua menyesuaikan dengan kebutuhan sesuai dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu atau pun tempat harga dan sumber yang di pertanggungjawabkan. Dalam proses inilah pengadaan sarana pendidikan ada kemungkinan yang akan di tempuh. Diantaranya adalah :

1. Adanya biaya dari pemebrintah
2. Iuran SPP
3. Serta dari masyarakat

Ketersediaan sarana wajib memiliki beberapa unit seperti peralatan untuk pendidikan, buk, sumber belajar, perabot, media ajar, bahan habis pakai untuk guru seperti spidol, serta perlengkapan yang lainnya yang dapat menunjang, teratur dan berkelanjutan untuk kedepannya.

“Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007” tentang standar sarana dan prasarana Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) . Adapun system laporannya bias dilakukan dengan cara isi barang yang sudah di tentukan oleh dinas, barang yang di tentukannya oleh dinas di berikan kepada UPTD pendidikan yang berada di setiap kecamatan lalu diberikanlah kepada sekolah setelah diisinya diserahkanlah kembali kepada UPTD pendidikan kec. Lalu diserahkanlah kepada dinas supaya di proses.

Perlengkapan sekolah dapat di bagi menjadi :

- (1) Sebagai sarana pendidikan
- (2) Sebagai prasarana pendidikan. Sarana pendidikan merupakan semua segala perangkat alat-alat, bahan, dan perabot yang bias langsung di gunakan dalam pembelajaran . Sedangkan prasarana merupakan suatu dasar yang tidak dapat langsung menunjang proses belajar diantaranya seperti kursi, meja, papan tulis, buku belajar dll. Sedangkan prasarana pendidikannya meliputi tempat sekolah, pembangunan sekolah, adanya lapangan untuk berolahraga dan ruangan-ruangan tertentu . Dalam klasifikasinya sarana pun prasarana sekolah itu bisa dilihat dari suatu sudut pandangan langsung yang berhubungan dengan suatu proses pembelajarann berlangsung misalnya ruangan guru, perpustakaan, lab praktik, UKS, kamar kecil/wc . Titik berat dalam pengelolannya, sarana juga prasarana ini pada keberhasilan peserta didik melalui proses belajar kaitannya yang melalui masalah dan juga suatu kebutuhankegunaan dalam proses pembelajaran. Maka dari itu penyediaanya di lembaga pendidikan harus menyesuaikan dengan keadaan yang sesungguhnya tepat dan sesuai dengan peserta didik

Hamalik (2017) berpendapat yaitu dalam proses belajar mengajar seorang pendidik memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dengan sesuai maka peserta didik biasanya dapat bangkit lebih termotivasi dan merangsang kegiatan belajarnya berpengaruh dengan psikologi terhadap peserta didik. Dalam tahapan orientasi pengajaran sangat membantu ke efektifan proses belajar juga penyampaian isi pelajaran tersebut. Disamping itu membangkitkan minat dan motivasi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik

Berbagai macam jenis perlengkapan yang berada di lembaga pendidikan dan cara guna administrasi ini sangat berpengaruh besar terhadap program pembelajaran. Suatu kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai akan menghambat proses pembelajaran. Dengan demikian administrasi yang buruk juga akan mengurangi penggunaan alat dan perlengkapannya, sekalipun perlengkapannya dengan baik. Disinilah kita dapat melihat bahwa amat penting suatu pengelolaan dan juga prasarana karena berhubungan dengan tujuan ketercapaian keberhasilan pendidikan. Dalam artikel ini akan membahas lebih dalam lagi tentang prasarana dan juga sarana pendidikan dalam mencapai prestasi dan motivasi belajar siswa di salah satu sekolah madrasah yang berada di desa Kuranji, kec. Taktakan, Kota Serang. yaitu MI An-Nahwa. Berkaitan dengan bagaimana kondisi sarana dan prasarana di MI An-Nahwa?, bagaimana manajemen sarana dan prasarana di MI An Nahwa?, Bagaimana ketersediaan dan proses belajar peserta didik dengan menggunakan sarana prasarana yang ada?, Bagaimana perkembangan prestasi peserta didik di sekolah MI An-Nahwa sejauh ini?.

## METODE

Dalam suatu penelitian yang saya gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk tau bagaimana fenomena terjadi secara mendalam dengan mengumpulkan data secara mendalam dan lengkap, dalam penelitian ini saya menggunakan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana manajemennya di sekolah MI An-Nahwa mengenai sarana dan prasarannya, juga agar mengetahui adakah hubungan ketersediaannya sarana dan prasarana dalam kenyamanan suatu proses pembelajarannya di sekolah serta adakah kaitannya dengan prestasi belajar peserta didik di MI An-Nahwa. Sekolah MI An-Nahwa ini berada di Desa Kuranji, kecamatan taktakan, kota serang. Warga disana mayoritas bermata pencaharian petani dan berdagang ada beberapa pegawai juga. Saya observasi ke sekolah MI An-Nahwa dengan mewawancarai guru dan kepala madrasah disana, observasi ini saya melakukan wawancara dan melihat dokumen-dokumen milik sekolah sehingga mendapatkan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan saya teliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Madrasah MI An-Nahwa ini berdiri sejak tahun 2000. Terletak di Jl. Empat Lima kuranji, Kecamatan Taktakan, Kota Serang. Sekolah ini Memiliki 10 tenaga pengajar dan memiliki 6 rombel kelas yaitu terdiri dari kelas 1-6. sekolah ini memiliki 9 ruangan diantaranya 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 mushola, 1 kantin, dan ada lapangan depan kelasnya. Untuk perpustakaan berbarengan dengan mushola jadi di buat petakan dengan triplek namun suasananya tetap sejuk karena ruangan mushola & perpustakaan ini terbuka tidak ada jendela sehingga tetap nyaman ruangnya walaupun terlihat sempit karena di bagi menjadi dua petakan. Lapangan digunakan dengan semestinya untuk berolahraga, terkadang peserta didik juga melakukan praktikum namun di sekolah ini walaupun tidak ada ruang praktikum peserta didik melakukannya dilapangan bersama guru jadi di ruang terbuka sehingga peserta didik lebih leluasa ketika pembelajaran di ruang kelas atau praktikum, disini saya melihat gurunya selalu memanfaatkan ide dan menyesuaikan situasi kondisi dan didukung oleh sarana peralatan dengan baik seperti papan tulis di sekolah sudah tersedia di masing-masing kelas, kemudian di sekolah mempunyai infokus sebagai media pembelajaran sebanyak 3 infokus itu bias digunakan sesuai dengan jadwal yang di tentukan jadi guru selalu memanfaatkan media tersebut dengan baik sesuai dengan kesepakatan bersama bahwa guru harus mengembangkan media pembelajaran dengan mengikuti perkembangan zamannya "Ucap Bapak kepala madrasah yang bernama Bapak Tohawi, S.Pd", selain itu dilengkapi juga perlengkapan olahraga ada beberapa perlengkapan olahraga seperti :

1. Bola Basket
2. Bola Voli
3. Bola sepak
4. Bola Takraw
5. Pembatas olahraga lari
6. Matras
7. Tenis meja
8. Bola Tenis

Dalam administrasi manajemennya perlengkapan olahraga di MI An-Nahwa ini tersusun rapi di dalam catatan karena setiap penggunaan selalu ada laporannya sehingga setiap evaluasi yang dilaksanakan satu kali dalam sebulan itu terkontrol sejauh mana alat-alat ini baik digunakan apakah ada yang rusak atau hilang, dalam hal ini salah satu guru di berikan tanggung jawab untuk tetap mengontrol alat-alat olahraga yang di miliki oleh lembaga pendidikan MI An-Nahwa ini. Peserta didik juga selalu juara dalam perlombaan terutama bola voli dan bola basket. perlengkapan olahraga dan media infokus serta peralatan belajar siswa mulai dari buku dan spidol guru serta alat-alat yang mendukung pembelajaran itu keuangannya dari BOS dan SPP Peserta didik setiap tahunnya selalu ada yang di belikan dari dana BOS untuk penunjang pembelajaran namun yang terbaru menyesuaikan kurikulum yang ada dan perkembangan zaman saat ini dan sebelum membelikan media pembelajaran sarannya tentu membuat perencanaan terlebih dahulu agar terstruktur. Dalam hal ini kita dapat mengetahui bahwa sarana

perlengkapan alat untuk pembelajaran dapat mempengaruhi dalam prestasi belajar siswa dalam akademikpun peserta didik aktif dan mengatakan sangat seru ketika pembelajaran di dukung oleh media seperti infokus dan media lainnya dibandingkan materi dan menulis saja.

## SIMPULAN

Manajemen di MI An-Nahwa dalam manajemen sarana juga prasarananya yaitu melakukannya dengan perencanaan terlebih dahulu kemudian menyesuaikan dengan perkembangan zaman juga menyesuaikan dengan kurikulum yang di pakai yaitu kurikulum merdeka . beberapa siswa berhasil meraih prestasinya karena mampu memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada selain itu di dukung oleh gurunya yang partisipatif aktif, dan selaku memanfaatkan sarana teknologi yang ada sehingga peserta didik selalu percaya diri dalam mengikuti kompetisi , ruangan yang nyaman juga sangat mempengaruhi peserta didik untuk terus aktif memotivasi dalam proses pembelajaran . Administrasi baik sarana dan prasarana tertulis rapih sehingga saat evaluasi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan MI An-Nahwa yang dilakukan selama satu bulan satu kali evaluasi selalu ada laporan baik karena guru dan kepala madrasah mengetahui bagaimana perkembangan sekolah tersebut dan mereka mampu mengetahuinya akan apa yang di lakukan untuk kedepannya demi melanjutkan prestasi pada peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, A. N. (2014). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang .
- Arikunto, S. (2010) Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Jakarta: PT Grafindo Persada, Cet. II
- Awaludin dan Saputra E. (2016) Sistem Informasi Manajemen Sarana Prasarana Sekolah (Studi Kasus : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan) Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi, Vol. 2, No. 2, Agustus 2016
- Bafadal, I. (2013) Manajemen Perlengkapan Sekolah. Jakarta : Bumi Aksara Bogdan ,
- Depdiknas. (2018). Undang-undang RI no. 20 tahun 2018, tentang system pendidikan nasional.
- Fathurrahman (2014) Mengevaluasi Keberhasilan Supervisi Pembelajaran Jurnal Al-Hikmah Volume 4 nomor 1, Maret 2014
- Gunawan , A. H. (2016). Administrasi Sekolah ( Administasi Pendidikan Mikro ). Jakarta : PT. Rineka Cipta .
- Hamalik ,O. (2017) Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Haris, I. (2016). Manajemen Fasilitas Pembelajaran. Gorontalo: UNG Press Gorontalo.
- Hermawan, D. (2021). Manajemen sarana dan prasarana. Jawa Timur: Klik Media.
- Inc. Darmastuti, H. Dan Karwanto (2014) Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada Jurusan Teknik Komputer dan Informatika di SMK Negeri 2 Surabaya, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol.3 No.3, Januari 2014 .
- Matin, N. F. (2016). Manajemen sarana dan prasarana konsep dan aplikasinya. Jakarta: PT Rajagrafindo persada.
- Megasari, R. (2014) Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi Jurnal Administrasi Pendidikan Bahana Manajemen Pendidikan Volume 2 Nomor 1, Juni 2014
- Rusyidi Ananda, O. K. (2017). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Medan: CV. Widya Puspita
- Putri I. K. dan Suminto A. S. (2012) Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK Kasihan Bantul. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan